

## Abstrak

Banyak metode yang dipakai orang untuk memperbaiki citra diantaranya histogram Equalisasi dan *Stretching*. Tetapi metode ini belum memuaskan maka digunakanlah metode *fuzzy* untuk memodelkan sebuah citra dengan *fuzzy set* sebagai *tool*. Untuk perbaikan citra digunakan histogram sebagai dasar untuk memodelkan *fuzzy* pada citra berwarna. Model warna HSV (*Hue Saturation Value*) digunakan sebagai landasan perbaikan citra dengan mempertahankan H dan merubah S dan V maka dapat dimungkinkan untuk memperbaiki citra. Sebuah fungsi keanggotaan (*membership function*) *Gaussian* digunakan untuk memodelkan informasi citra. Sebuah operator intensifikasi digunakan untuk perbaikan citra berwarna. Operator ini mengandung dua buah parameter yaitu parameter intensifikasi (*t*) dan *crossover* (*co*), dimana kedua parameter ini memiliki fungsi yang berbeda. Perbaikan sebuah citra berwarna dapat dilihat dari menurunnya nilai *index of fuzziness* dan *entropy*. Hasil metode intensifikasi *fuzzy* ini akan dibandingkan dengan dua metode konvensional yaitu histogram equalisasi dan *stretching* dengan menggunakan MOS (*Mean Opinion Score*) sebagai performansi yang hasilnya cenderung lebih baik.

**Kata kunci:** *Fuzzy set, hue, saturation, value, fungsi keanggotaan, Gaussian, parameter intensifikasi, crossover, equalisasi, stretching, MOS.*